

Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Perusahaan Pengolahan Makanan

Eka Novita Sari¹, Alfin Hidayat²

^{1,2}Politeknik Negeri Banyuwangi

³Jurusan Bisnis dan Informatika, Politeknik Negeri Banyuwangi

*e-mail: ekanovita@poliwangi.ac.id¹, alfin.hidayat@poliwangi.ac.id²

Received: 17.08.2025	Revised: 02.09.2025	Accepted: 19.09.2025	Available online: 03.10.2025
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstrak: Dalam penelitian ini, perencanaan strategis SI/TI dilakukan berdasarkan metode Anita Cassidy yang bertujuan untuk melakukan penyelarasan tujuan SI/TI dan tujuan bisnis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan narasumber yang mengetahui secara detail apa yang ingin dicapai oleh perusahaan. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai perencanaan strategis SI/TI pada perusahaan pengolahan makanan adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan perencanaan strategis SI/TI. Pengumpulan data hanya pada satu perusahaan karena perlu diketahui kebutuhan berbagai bagian dalam integrasi sistem sehingga tercapai proses bisnis perusahaan yang efektif dan efisien. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini kontribusi yang dihasilkan berupa gambaran umum mengenai perencanaan strategis SI/TI dan memberikan pengetahuan terkait perencanaan strategis SI/TI.

Kata kunci: Perencanaan Strategis Sistem Informasi, Manajemen Strategis SI/TI, Metode Anita Cassidy

Abstract: In this study, IS/IT strategic planning is carried out based on the Anita Cassidy method which aims to align IS/IT objectives and business objectives. Data collection is carried out through interviews with sources who know in detail what the company wants to achieve. The results of the study obtained regarding IS/IT strategic planning in food processing companies are documents related to IS/IT strategic planning. Data collection is only in one company because it is necessary to know the needs of various parts in system integration so that an effective and efficient company business process is achieved. The results of this study cannot be generalized. In this study, the contribution produced is a general description of IS/IT strategic planning and provides knowledge related to IS/IT strategic planning.

Keywords: Strategic Information Systems Planning, IS/IT Strategic Management, Anita Cassidy's Method

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah melahirkan berbagai ide baru di semua sektor perekonomian yang saat ini digunakan untuk berbagai tujuan [1]. Ketergantungan terhadap ekonomi yang kuat di dunia global menyebabkan perusahaan menghadapi lingkungan yang semakin kompetitif dan menantang [2]. Dalam lingkungan global yang kompetitif, informasi merupakan sumber daya utama dalam peningkatan daya saing perusahaan dengan mengubah sifat atau perilaku bisnis [3]. Informasi adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan [4] [5]. Salah satu solusi yang mungkin untuk mengatasi lingkungan bisnis yang tidak bersahabat adalah dengan menggunakan teknologi informasi untuk berinovasi dalam produk, layanan, dan proses [6].

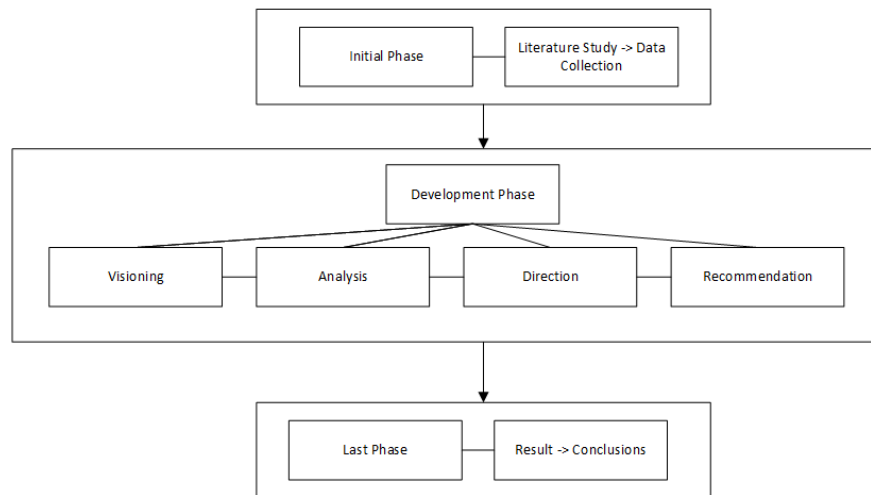
Salah satu perusahaan yang telah menggunakan teknologi informasi dalam proses bisnisnya adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan makanan. Perusahaan pengolahan makanan mempunyai visi menjadi perusahaan daging olahan dan roti terkemuka yang menjadi pilihan utama pelanggan, perusahaan berupaya menjamin kepuasan pelanggan dengan produk yang berkualitas, sehat, serta halal. Terdapat dua aktivitas yang menunjang visi perusahaan yaitu aktivitas utama serta penunjang. Pada aktivitas utama, aplikasi digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas namun penerapannya masih berdasarkan bagian masing-masing. Sehingga data perusahaan pada setiap bagian tidak dapat diintegrasikan serta proses pengolahan produk menjadi lebih lama sehingga biaya produksi yang dibutuhkan menjadi lebih tinggi. Semakin tingginya biaya produksi berpengaruh terhadap tingginya harga jual suatu produk [7] [8]. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengelolaan strategis teknologi informasi/ sistem informasi [9].

Perencanaan Sistem Informasi Strategis (SISP) adalah proses strategis untuk melakukan identifikasi Sistem Informasi (SI) yang dibutuhkan agar aktivitas dan kebijakan Teknologi Informasi (TI) jangka panjang yang dimiliki perusahaan dapat diterapkan [10] [11]. Sampai saat ini, SISP masih memiliki fokus yang sempit pada aktivitas di tingkat organisasi [12]. Tujuan rencana strategis adalah menempatkan TI dan sumber daya dalam suatu organisasi untuk mengarahkan teknologi dan arsitektur informasi menuju tujuan strategisnya [13]. Berdasarkan temuan sebelumnya, peningkatan implementasi strategi SI/TI telah ditekankan dalam studi penelitian empiris dan telah diidentifikasi sebagai prediktor penting implementasi [14].

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka proses bisnis pada perusahaan pengolahan makanan memerlukan perencanaan Sistem Informasi/ Teknologi Informasi (SI/TI). Pada penelitian ini melakukan perencanaan SI/TI berdasarkan metode Anita Cassidy's, dimana perencanaan SI/TI memiliki tujuan untuk melakukan penyelarasan antara tujuan SI/TI dengan tujuan bisnis. Dengan adanya perencanaan SI/TI, proses bisnis perusahaan dapat dikendalikan dan diintegrasikan dari satu bagian ke bagian lainnya. Perencanaan strategis SI/TI dapat dijadikan sebagai alat dan panduan dalam melakukan pengembangan di masa mendatang.

2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian perencanaan strategis SI/TI ini adalah metode Anita Cassidy. Metode Anita Cassidy digunakan untuk membuat perencanaan yang menyelaraskan tujuan SI/TI dengan tujuan bisnis dan dijelaskan pada setiap fasenya [15]. Tahapan perancangan strategi SI/TI pada perusahaan ditunjukkan oleh Gambar 1.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

1. Initial phase

Fase pertama yang dilakukan pada perencanaan strategis TI adalah melakukan studi literatur dan pengumpulan data perusahaan.

2. Development phase

Fase pengembangan memiliki empat tahap yaitu *visioning*, *analyze*, *direction*, dan *recommendation*.

a. Visioning phase

Pada fase ini dilakukan identifikasi tujuan dan ruang lingkup perusahaan dengan menganalisis dan mendokumentasikan dampak situasi bisnis terhadap kondisi TI [15]. Fase ini memiliki tiga tahapan yaitu *initiate project*, *analyze business*, dan *business review* [16].

b. Analyze phase

Fase ini berfokus pada analisis kondisi sistem informasi yang ada pada perusahaan. Fase ini juga bertujuan untuk mengetahui peran TI dalam mengkomunikasikan tujuan organisasi [16]. Pada fase ini, ada tiga tahap yaitu *IS review*, *analyze IS/IT*, dan *develop solution*.

c. Direction phase

Fase ini merupakan tahap awal dalam pengembangan agar perusahaan dapat tumbuh sesuai dengan apa yang diharapkan [16]. Pada fase ini terdapat tiga tahap yaitu *IS vision*, *IS project*, dan *IS plan*.

d. Recommendation phase

Fase ini merupakan tahap untuk melakukan dokumentasi seluruh proses yang dilakukan sebelumnya. Pada fase ini terdapat tiga langkah yaitu *roadmap*, *business case*, dan *communication*.

3. Last phase

Fase terakhir perencanaan strategis TI adalah menyusun hasil dengan kesimpulan dan saran untuk perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode pada pengumpulan data seperti *questionnaires*, *interviews*, *discussion groups*, dan *content analysis/observation* [17]. Pada penelitian ini dipilih dua cara pengumpulan data dalam merancang strategi SI/TI pada perusahaan pengolahan makanan, yaitu wawancara dan observasi. Pengumpulan data berupa wawancara dilakukan terhadap narasumber yang mengetahui secara detail apa yang ingin dicapai perusahaan. Manajer cabang, Kepala TI, dan staf TI merupakan sasaran utama dalam pengumpulan data. Pengambilan data didukung dengan dokumen-dokumen yang ada di perusahaan. Ruang lingkup pengumpulan data perusahaan adalah satu perusahaan. Hal ini untuk mengetahui kebutuhan berbagai bagian dalam integrasi sistem sehingga proses bisnis perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Data yang telah dikumpulkan kemudian diverifikasi dan divalidasi oleh narasumber untuk dijadikan acuan utama dalam perancangan strategi TI bagi perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah dokumen rencana strategis SI/TI yang berfungsi untuk melakukan peningkatan efektivitas dan efisiensi pada proses bisnis perusahaan. Dokumen tersebut terdiri dari beberapa bagian sesuai tahapan metode Anita Cassidy yaitu *visioning phase*, *analyze phase*, *direction phase*, dan *recommendation phase*.

A. Visioning Phase

Fase visioning merupakan tahap pertama dalam memulai rencana strategis SI/TI. Pada tahap ini ada tiga proses yang harus dilakukan yaitu *initiate project*, *analyze business*, dan *business review* [16].

1. Initiate Project

a. Goal Identification

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan utama yang dituangkan dalam bentuk visi dan misi yang berisi uraian singkat untuk membantu mencapai tujuan perusahaan [18]. Visi perusahaan pengolahan makanan ini adalah "perusahaan daging olahan dan roti terkemuka yang menjadi pilihan utama pelanggan" dengan misinya a) meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap produk yang berkualitas, sehat, serta halal, b) meningkatkan kualitas produk melalui penelitian dan inovasi produk.

b. Scope Identification

Perusahaan pengolahan makanan ini mempunyai produk olahan yang beragam. Produk dari perusahaan ini misalnya seperti sosis, bakso, dan ham untuk burger. Namun seiring berjalannya waktu, perusahaan pengolahan makanan tersebut juga melakukan ekspansi ke makanan olahan lainnya seperti makanan ringan lainnya.

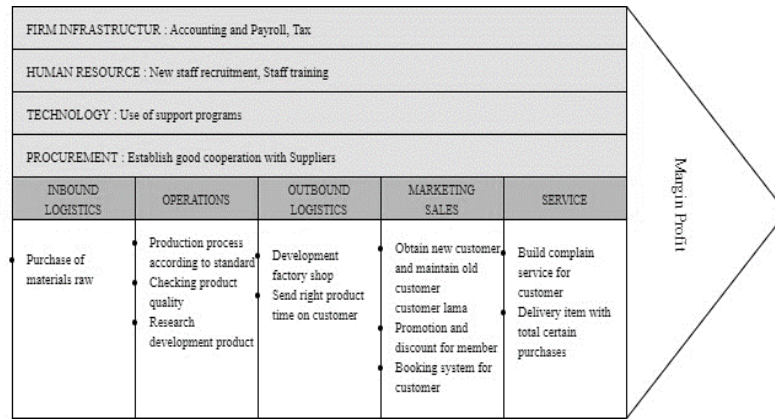
c. Identification of Organizational Structure

Struktur organisasi perusahaan pengolahan makanan ini terdiri dari 12 divisi yaitu: divisi TI, divisi kualitas, divisi mekanik, divisi pemasaran, divisi pengiriman, divisi pengolahan daging dan roti, divisi gudang, divisi penjualan, divisi akuntansi, divisi RnD, divisi personalia dan divisi pembelian.

2. Business Review

a. Internal Analysis (Value Chain)

Value Chain adalah ketika suatu produk berpindah dari satu bagian ke bagian lainnya, dan produk tersebut diasumsikan memiliki nilai [19]. Pada perusahaan pengolahan makanan ini, *value chain* ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Value Chain

b. *External Analysis (Five Force)*

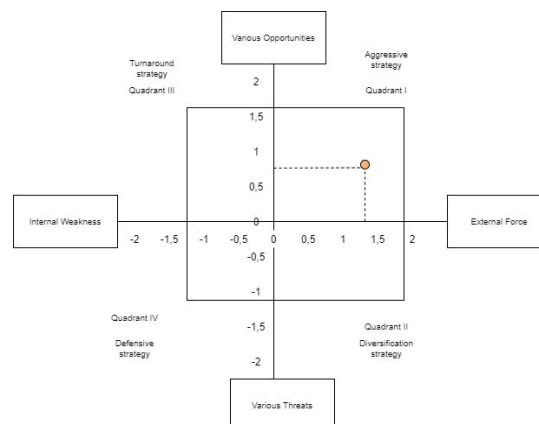
Prinsip utama model ini adalah potensi keuntungan suatu industri sebagian besar ditentukan oleh satu atau kombinasi dari lima kekuatan kompetitif [20]. Kekuatan tersebut adalah kekuatan tawar-menawar pemasok, kekuatan tawar-menawar pembeli, ancaman pendatang baru, serta intensitas persaingan di antara perusahaan pesaing [21]. Hasil analisis *Porter's Five Forces* yaitu kekuatan merupakan faktor tekanan terhadap produk pendatang baru. Permasalahan yang ada terletak pada tiga faktor yaitu: daya tawar pembeli, perusahaan pesaing serta para pemasok. *Five Forces Analysis Results* terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Five Forces Analysis Results*

Faktor	Isu	Solusi
Kekuatan tawar-menawar pembeli	Masih banyak produk daging olahan lainnya yang beredar di pasaran, sehingga kemungkinan besar pembeli bisa beralih membeli produk dari merek lain.	Membuat berbagai produk
Kekuatan tawar-menawar pemasok	Banyaknya pemasok daging yang memiliki daging dengan kualitas terbaik untuk menghasilkan produk olahan berkualitas	Mencari supplier terbaik dan menjalin hubungan baik dengan supplier
Perusahaan pesaing	Perusahaan besar banyak yang mempunyai produk serupa sehingga persaingan menjadi semakin ketat	Menjaga kualitas produk yang dihasilkan perusahaan secara konsisten

3. *Analyze Business*a. *SWOT Analysis*

Berdasarkan hasil analisis SWOT diketahui perusahaan ini berada pada kuadran 1. Kuadran 1 mendukung strategi agresif. Kondisi ini menguntungkan karena perusahaan memiliki kekuatan serta peluang untuk bersaing [22]. *SWOT coordinate* ada pada Gambar 3.

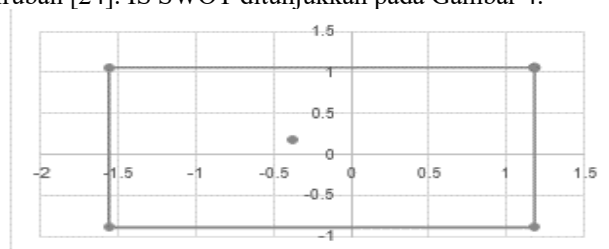
Gambar 3. *SWOT coordinate*

b. *Setting strategic targets*

Strategy map dapat digunakan untuk memudahkan dalam mengidentifikasi strategi bisnis secara keseluruhan. Ada empat sudut pandang yang diambil untuk memetakan strategi: *Financial*, *Customer*, *Process* dan *Learning & Growth* [23].

B. Analysis Phase1. *IS SWOT*

Perusahaan pengolahan makanan ini berada pada kuadran 2. Kuadran 2 mendukung strategi rasionalisasi. Pada kondisi ini perusahaan berada di kondisi yang baik tetapi terdapat beberapa tantangan yang berat. Perusahaan akan kesulitan dalam melakukan perkembangan jika strategi yang dipakai belum dirubah [24]. IS SWOT ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Current company coordinates based on IS SWOT

2. *Developing IS Scorecard*

Scorecard merupakan format untuk menggambarkan aktivitas suatu organisasi melalui beberapa langkah untuk setiap perspektif [25]. Hasil yang diperoleh dari *IS Scorecard* pada perusahaan ini dijelaskan sebagai berikut Tabel 2.

Tabel 2. IS Scorecard Summary

No	Assessment Aspect	Average Rank
1	Strategy	3.4
2	Process	3.3
3	People	3.6
4	Technical infrastructure	2.6
5	Business application	3.3

C. Direction Phase1. *IS Vision*a. *Develop the Company's Vision and Mission*

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan yang mengembangkan penyedia layanan berbasis SI/TI. Misi perusahaan adalah a) Mengidentifikasi tren perkembangan SI/TI dan perkembangan Perusahaan, b) Membangun sistem yang dapat meningkatkan seluruh proses bisnis perusahaan, baik aktivitas primer maupun pendukung, c) Mengembangkan sistem yang memberikan kemudahan pelanggan untuk melakukan pemesanan online.

b. *Developing Goals with IS/IT Strategy*

Beberapa tujuan yang dikembangkan adalah a) Menciptakan sistem untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, b) Meningkatkan kinerja perusahaan, c) Memudahkan pemesanan terhadap bahan baku kepada para *supplier*, d) Melakukan perluasan pangsa pasar perusahaan

2. *IS Plan*a. *IS/IT Solutions*

Solusi SI/TI merupakan suatu rancangan aplikasi yang memiliki beberapa fungsi yang disesuaikan dengan kebutuhan SI/TI perusahaan [26]. Rincian solusi SI/TI tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. IS/IT solutions

Aktivitas	Solusi SI/TI
Pembelian bahan baku	1. Sistem informasi pembelian 2. Sistem informasi geografis pemasok 3. Sistem informasi manufaktur 4. Sistem informasi bahan baku
Pemeriksaan kualitas bahan baku	1. Sistem informasi pengendalian mutu

Aktivitas	Solusi SI/TI
Proses produksi sesuai standar	1. Sistem informasi produksi 2. Pengelolaan produksi Teknologi Informasi sesuai standar
Pemeriksaan kualitas produk	1. Sistem informasi pengendalian mutu 2. Sistem Pengendalian Proses 3. Kualitas Produk Tata Kelola Teknologi Informasi
Pesanan pelanggan	1. Sistem Pemrosesan Transaksi 2. Manajemen Hubungan Pelanggan
Penelitian pengembangan produk	1. Sistem informasi penjualan 2. Sistem Pendukung Keputusan terhadap produk yang dikembangkan
Pengembangan toko pabrik	1. Sistem Pendukung Keputusan 2. Sistem Informasi Strategis
Mengirimkan produk tepat waktu kepada pelanggan	1. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Rute Terpendek
Pengiriman barang dengan total pembelian tertentu	1. Sistem Informasi Distribusi 2. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Rute Terpendek
Mendapatkan pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama	1. Sistem Informasi Pemasaran
Promosi dan diskon untuk anggota	1. Manajemen Hubungan Pelanggan
Membangun layanan pengaduan pelanggan	1. Sistem Komunikasi dan Kolaborasi 2. Manajemen Hubungan Pelanggan
Akuntansi dan penggajian	1. Sistem Informasi Akuntansi 2. Sistem Informasi Penggajian
Perpajakan	1. Sistem Informasi Keuangan 2. Sistem Informasi Perpajakan 3. Sistem Informasi Akuntansi
Rekrutmen staf baru	1. Sistem Rekrutmen Pegawai 2. Sistem Pendukung Keputusan
Pelatihan staf	1. Sistem Informasi SDM 2. Sistem Penilaian dan Pelatihan Kinerja Pegawai
Menjalin kerjasama yang baik dengan supplier	1. Pengadaan Elektronik

b. Future Application Portfolio

Untuk mendapatkan *future application portfolio*, dilakukan FGD antar pemangku kepentingan dengan pertanyaan-pertanyaan, seperti ditunjukkan pada Tabel 4.

Table 4. *Future Application Portfolio*

No	Pertanyaan
1	Apakah solusi SI/TI menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan?
2	Apakah solusi SI/TI dapat digunakan untuk mendukung tujuan bisnis perusahaan?
3	Apakah solusi SI/TI mampu meminimalisir kerugian akibat kompetitor perusahaan?
4	Apakah solusi SI/TI dapat menghindari risiko yang dapat menjadi masalah di masa depan?
5	Dapatkah solusi SI/TI dapat meningkatkan produktivitas bisnis perusahaan?
6	Apakah solusi SI/TI dapat memenuhi kebutuhan yang muncul?

c. Business Strategy

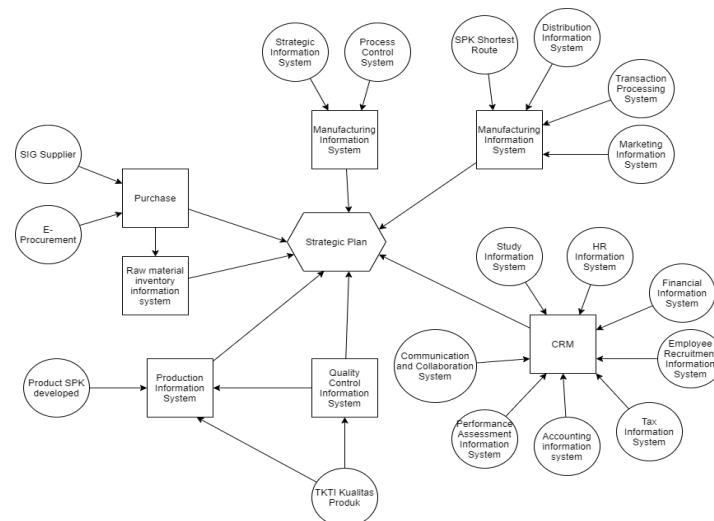
Business Strategy memberikan pemahaman tentang lingkungan kompetitif dan menafsirkan dampak persaingan dalam bisnis [27]. Strategi bisnis mempunyai enam topik yaitu: *Business Strategy*, *IS Organization*, *Technology*, *IS Metrics*, *IS Strategy*, *IS Process*. Rincian strategi bisnis tercantum pada Tabel 5.

Tabel 5. Business Strategy

Business Strategy	IS Organization
1. Fokus pada produksi barang dengan variasi produk yang banyak diluncurkan. 2. Meneliti kebutuhan dan selera konsumen di masa depan. 3. Memiliki standar terkait kualitas produk 4. Memanfaatkan pasar.	1. Setiap divisi mempunyai tanggung jawab pekerjaan.
Technology	IS Metrics
1. Staf harus mampu menguasai SI/TI yang dimiliki 2. Pemanfaatan teknologi dalam pemesanan bahan baku, pengendalian kualitas, produksi, dll.	1. Mengikuti waktu pelaksanaan proyek SI/TI.
IS Strategy	IS Process
1. SI/TI membantu proses bisnis. 2. SI/TI mendukung strategi yang dimiliki perusahaan. 3. SI/TI meningkatkan keamanan data perusahaan. 4. SI/TI membantu dalam meningkatkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan pemasok dan pelanggan. 5. SI/TI dapat membantu mengiklankan produk perusahaan.	1. Keunikan SI/TI akan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan. 2. Mengembangkan sistem informasi sesuai tahapan.

d. IS/IT Architecture

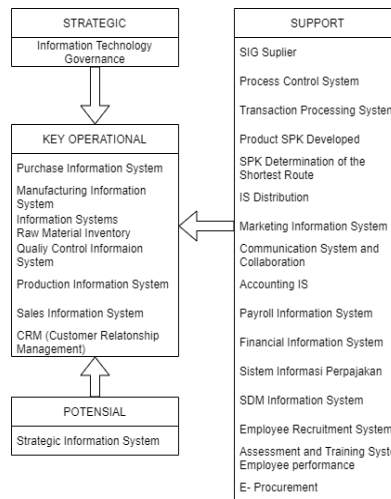
Integration architecture dirancang sesuai dengan proses SI/TI. Simbol persegi menunjukkan SI/TI berkaitan dengan proses bisnis perusahaan. Sebagai perbandingan, simbol lingkaran menunjukkan SI/TI pendukungnya. IS/IT Integration Architecture ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. IS/IT Integration Architecture

3. IS Project

Pengembangan sistem informasi perusahaan diprioritaskan untuk solusi operasional utama yang digunakan untuk membantu kinerja staf. Sistem informasi yang dibangun diprioritaskan pada solusi SI/TI yang potensial dan strategis [28]. Hasil pemetaan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Mapping IS Project

D. Recommendation phase

Pada tahap rekomendasi akan dilakukan dokumen roadmap secara detail dan langkah-langkah untuk mencapai tahap arahan. Peta jalan memastikan bahwa rencana tersebut akan terealisasi. Pada tahap ini terdapat empat biaya yaitu biaya sumber daya, biaya perangkat keras, biaya lisensi, dan biaya lainnya. Lebih jelasnya akan dijelaskan pada Tabel 6.

Tabel 6. Type and total outlay

No	Cost Classification	Total Strategy Cost
1	Hardware Cost	Rp. 15.500.000
2	Resource Cost	Rp.577.496.665
3	Miscellaneous Fee	Rp. 192.420.879
4	License Fee	Rp. 0

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, perusahaan berada pada kuadran 1 yang merupakan kondisi yang mendukung strategi agresif. Pada penilaian SWOT, koordinat perusahaan berada pada kuadran 2 yang mendukung strategi rasionalisasi yang menunjukkan kondisi perusahaan baik. Ditemukan 33 rekomendasi solusi TI bagi perusahaan untuk mendukung proses bisnis yang efektif dan efisien serta IS/IT integration architecture perusahaan. Pada tahapan rekomendasi, terdapat 4 klasifikasi biaya dimana *License Fee* sebesar Rp. 0, *Resource Cost* adalah Rp. 577.496.665, *Hardware Cost* Rp. 15.500.000, dan *Miscellaneous Fee* Rp. 192.420.897. Untuk mengimplementasikan strategi SI/TI diperlukan vendor dalam merancang atau mengembangkan aplikasi karena staf TI pada perusahaan pengolahan makanan hanya berjumlah 2 orang dan perlu juga dilakukan penambahan staf TI pada perusahaan tersebut. Selain itu, perlu dilakukan pemutakhiran dokumen terkait dokumen perusahaan seperti instruksi kerja dan penyempurnaan sistem di bidang SDM. Penerapan strategi SI/TI adalah dengan melakukan pengelolaan jaringan, keamanan, dan kondisi akses untuk proses bisnis yang efektif dan efisien. Perencanaan dan pelatihan SDM perlu dilakukan untuk mendukung dan menjalankan strategi SI/TI perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Szymkowiak and Andrzej, "Information technology and Gen Z: The role of teachers, the internet, and technology in the education of young people," *Technology in society*, vol. 65, 2021.
- [2] Mainardes, Funchal and Soares, "The informatics technology and innovation in the service production," *Structural Change and Economic Dynamics*, pp. 27-38, 2017.
- [3] Rounaghi, Jarrar and Dana, "Implementation of strategic cost management in manufacturing companies: overcoming costs stickiness and increasing corporate sustainability," *Future Business Journal*, vol. 7, 2021.

- [4] Alalwan, "Investigating the impact of social media advertising features on customer purchase intention," *International Journal of Information Management*, vol. 42, pp. 65-77, 2018.
- [5] Abubakar, Elrehail, Alatailat and Elci, "Knowledge management, decision-making style and organizational performance," *Journal of Innovation & Knowledge*, pp. 104-114, 2019.
- [6] Ciacci and Penco, "Business model innovation: harnessing big data analytics and digital transformation in hostile environments," *Journal of Small Business and Enterprise Development*, vol. 31, pp. 22-46, 2024.
- [7] Su and Tang, "Product innovation, cost-cutting and firm economic performance in the post-crisis context: Canadian micro evidence," *Journal of Centrum Cathedra*, pp. 4-26, 2016.
- [8] Biadacz, "Quality cost management in the SMEs of Poland," *The TQM Journal*, pp. 1-38, 2020.
- [9] Nowduri, "Management information systems and business decision making: review, analysis, and recommendations," *Journal of Management and Marketing Research*, 2015.
- [10] K. S. Al-Shukri, "Strategic information planning and performance of SMEs: A structural equation modelling approach," *Human Systems Management*, vol. 43, 2023.
- [11] Y. Zheng, "Do Information Systems Today Play a Strategic Role in Business?," *Journal of Soft Computing and Decision Analytics*, vol. 2, 2024.
- [12] Hughes and McDonagh, "SISP as practice: De-isolating SISP activity across multiple levels," *Journal of Strategic Information Systems*, vol. 31, 2021.
- [13] Silva and Souza, "Strategic Planning for Information Technology: A Collaborative Model of Information Technology Strategic Plan for the Government Sector," *International Journal of Distributed Systems and Technologies (IJDST)*, 2013.
- [14] P. K. Suri and Sushil, "Effectiveness of strategy implementation and e-governance performance," *Evaluation and Program Planning*, vol. 92, 2022.
- [15] Aldea, Iacob, Quartel and Franken, *Strategic planning and Enterprise Architecture*, Cape Town: IEEE, 2013.
- [16] A. Cassidy, *A Practical Guide To Information System Strategic Planning*, New York: Auerbach Publication, 2016, p. 400.
- [17] Paradis, "Design: Selection of Data Collection Methods," *Journal of Graduate*, pp. 263-264, 2016.
- [18] Hristov, Ivo and C. Searcy, "Integrating sustainability with corporate governance: a framework to implement the corporate sustainability reporting directive through a balanced scorecard," *Management Decision*, pp. 443-467, 2025.
- [19] Repp, Lars, M. Hekkert and J. Kirchherr, "Circular economy-induced global employment shifts in apparel value chains: Job reduction in apparel production activities, job growth in reuse and recycling activities," *Resources, conservation and recycling*, vol. 7, pp. 2119-2139, 2021.
- [20] Leppänen, Petteri, G. George and O. Alexy, "When do novel business models lead to high performance? A configurational approach to value drivers, competitive strategy, and firm environment," *Academy of management journal*, vol. 66, pp. 164-194, 2023.
- [21] Evans and Neu, "The Use of Strategic Forces to Understand Competitive Advantages Provided by Information Technology," *Journal of International Technology and Information Management*, 2008.
- [22] Nuringwahyu and Chanafi, "Swot Analysis to Determine The Right Business Strategy," *International Journal of Entrepreneur and Business Administration*, vol. 2, 2024.
- [23] M. Fischer, F. Imgrund, C. Janiesch and A. Winkelmann, "Strategy archetypes for digital transformation: Defining meta objectives using business process management," *Information & Management*, vol. 57, 2020.
- [24] Kliuchnikova and Pobegaylov, "Rationalization of Strategic Management Principles as a Tool to Improve a Construction Company Services," *International Conference on Industrial Engineering*, vol. 150, pp. 2168-2172, 2016.
- [25] E. Benkova, P. Gallo, B. Balogova and J. Nemec, "Factors Affecting the Use of Balanced Scorecard in Measuring Company Performance," *Journal of Sustainability*, vol. 12, no. 3, 2020.
- [26] Benitez and Jose, "Impact of digital leadership capability on innovation performance: The role of platform digitization capability," *Information & Management*, vol. 59, no. 2, 2022.
- [27] Cattani, Porac and Thomas, "Categories and competition," *Strategic Management Journal*, pp. 64-92, 2017.

- [28] Klaus and Philipp, "Prioritizing IT management issues and business performance," *Journal of Information Systems*, pp. 83-99, 2022.